

**STRATEGI *BELT AND ROAD INITIATIVE* (BRI) TIONGKOK DALAM
KERJASAMA KERETA CEPAT WHOOSH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

FEBI EKA PUTRI

2010851002



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Poppy Irawan, S.IP,MA.IR

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang lebih dikenal dengan Waktu Hemat, Operasi Optimal, Sistem Hebat (WOOSH) menjadi simbol persaingan geoekonomi Tiongkok dan Jepang di Asia Tenggara. Sebagai kereta cepat pertama di kawasan, proyek ini dimenangkan Tiongkok melalui strategi pembiayaan tanpa jaminan pemerintah, mengalahkan Jepang yang sebelumnya mendominasi. Penelitian ini menganalisis strategi geoekonomi Tiongkok, khususnya kebijakan investasi dalam proyek ini, menggunakan teori geoekonomi Blackwill dan Harris yang didukung dengan menggunakan konsep *Foreign direct Investment* (FDI) dalam menjelaskan strategi BRI yang digunakan oleh Tiongkok dalam kerjasama proyek Kereta Cepat WHOOSH. Data dianalisis secara kualitatif-deskriptif dari sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan Tiongkok menggunakan geoekonomi yang menggunakan instrumen kebijakan investasi yang direalisasikan dalam bentuk FDI dalam bentuk kerjasama *joint venture* antara konsorsium BUMN Tiongkok dengan Konsorsium BUMN Indonesia. Strategi ini mencerminkan upaya Tiongkok mencapai kepentingan geopolitik melalui geoekonomi di Asia Tenggara menggunakan Kereta Cepat WHOOSH.

Kata Kunci : Geoekonomi, Belt and Road Initiative, Kebijakan Investasi, Kereta Cepat WHOOSH.



ABSTRACT

The Jakarta-Bandung High-Speed Train project, better known as Time Saving, Optimal Operation, Great System (WOOSH), has become a symbol of China and Japan's geoeconomic competition in Southeast Asia. As the first high-speed train in the region, this project was won by China through a financing strategy without government guarantees, defeating Japan which previously dominated. This study analyzes China's geoeconomic strategy, especially the investment policy in this project, using the Blackwill and Harris geoeconomic theory supported by the use of the Foreign Direct Investment (FDI) concept in explaining the BRI strategy used by China in the WHOOSH High-Speed Train project cooperation. Data were analyzed qualitatively-descriptively from secondary sources. The results of the study show that China uses geoeconomics that uses investment policy instruments realized in the form of FDI in the form of joint venture cooperation between the Chinese BUMN consortium and the Indonesian BUMN Consortium. This strategy reflects China's efforts to achieve geopolitical interests through geoeconomics in Southeast Asia using the WHOOSH High-Speed Train.

Keywords: *Geo-economics, Belt and Road Initiative, Investment Policy, WOOSH High-Speed Rail.*

